

PEMBERDAYAAN UMKM SANGGUL DI DESA GENENG MELALUI PEMBUATAN *WEBSITE* SEBAGAI MEDIA PROMOSI DIGITAL

Wahyu Ramadhani¹, Finodya Yahdun¹, Andi Trimulyono¹, Alfi Fairuz Asna², Berlian Arswendo Adietya¹

¹Fakultas Teknik, Universita Diponegoro

² Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro

Jl. Prof. H. Soedarto, S. H. Tembalang, Semarang 50275

Email: anditrimulyono@live.undip.ac.id.

Abstrak

Perkembangan teknologi digital membawa dampak besar pada berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Namun, banyak UMKM di desa masih mengalami keterbatasan dalam mengakses teknologi informasi sehingga membutuhkan pendampingan dan inovasi untuk meningkatkan daya saing. Desa Geneng, Kabupaten Klaten, memiliki potensi produk unggulan berupa sanggul tradisional yang dikelola oleh para pengrajin lokal. Selama ini, pemasaran produk sanggul masih terbatas secara konvensional dan bergantung pada jaringan dari mulut ke mulut, sehingga kurang optimal menjangkau pasar yang lebih luas. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendukung digitalisasi UMKM melalui pembuatan dan pendampingan website berbasis komunitas yang mudah digunakan oleh pengrajin sanggul. Kegiatan dilakukan melalui pendekatan partisipatif, meliputi pelatihan dasar penggunaan website, pembuatan konten produk, hingga strategi pemasaran digital sederhana. Hasil program menunjukkan peningkatan pemahaman pelaku UMKM tentang pentingnya media digital serta kemampuan dasar dalam memanfaatkan website sebagai sarana promosi. Walaupun masih terdapat kendala berupa keterbatasan literasi digital dan ketersediaan perangkat, antusiasme masyarakat cukup tinggi. Dengan adanya program ini, diharapkan UMKM sanggul di Desa Geneng dapat memperluas jangkauan pemasaran, meningkatkan nilai jual produk, serta membangun identitas digital yang berkelanjutan untuk mendukung kemandirian ekonomi desa.

Kata Kunci: UMKM, website, pemberdayaan, promosi digital, Desa Geneng.

1. PENDAHULUAN

Desa Geneng merupakan desa yang terletak di Kecamatan Mijen Kabupaten Demak yang memiliki potensi sumber daya manusia dan ekonomi yang cukup baik. Letaknya yang strategis mendukung berbagai usaha lokal, salah satunya industri sanggul. Gambar 1 merupakan salah satu contoh potensi unggulan desa Geneng yaitu industri sanggul. Industri ini penting bagi perekonomian warga, terutama untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), karena menyerap tenaga kerja dan menghasilkan produk bernilai ekonomi. Industri sanggul sendiri telah maju dikancah lokal maupun nasional ini bisa dilihat dari adanya penjualan sanggul dengan *e-commerce*. Di Desa Geneng, ada dua UMKM sanggul yang sudah lama berdiri dan dikenal baik di lingkungan sekitar serta industri sanggul secara umum. Kedua UMKM ini sudah memasarkan produknya lewat *e-commerce* secara mandiri.

Namun, karena berjalan sendiri-sendiri, potensi industri sanggul di Desa Geneng belum maksimal. Masalah utamanya adalah promosi yang kurang terpadu, pemasaran digital yang belum rapi, dan pasar yang masih terbatas di wilayah lokal (Bukit et al., 2019). Di era digital, UMKM perlu memanfaatkan teknologi untuk bersaing dan menjangkau pasar lebih luas (Kotler & Keller, 2016). *Website* terpadu bisa menjadi solusi untuk menggabungkan potensi UMKM, memperkuat merek, dan memasarkan produk secara lebih profesional (Mardiana et al., 2022).

Untuk mengatasi masalah ini, Tim KKNT 156 Universitas Diponegoro membuat program pemberdayaan dengan mengembangkan website terpadu untuk dua UMKM sanggul di Desa Geneng. Tujuannya adalah menggabungkan potensi, memperkuat merek, dan memperluas pasar melalui promosi digital yang lebih baik. Program ini diharapkan bisa meningkatkan penjualan dan membantu ekonomi masyarakat Desa Geneng.



Gambar 1. Proses pembuatan sanggul ukuran besar yang di buat untuk acara lomba (<https://genengmijen.blogspot.com/2017/04/blog-post.html>)



Gambar 2. Sanggul ukuran besar yang sudah di buat untuk acara lomba

2. METODE PENGABDIAN

Program pengabdian masyarakat (PPM) untuk pemberdayaan UMKM sanggul di Desa Geneng, Kabupaten Demak, dilaksanakan oleh Tim KKNT 156 Universitas Diponegoro dengan tujuan mengintegrasikan potensi dua UMKM sanggul melalui pembuatan *website* terpadu untuk memperkuat *branding* dan memperluas jangkauan pasar. Program ini dirancang untuk meningkatkan profesionalitas promosi digital dan dilaksanakan secara sistematis dengan metode sebagai berikut:

A. Waktu dan Lama Pengerjaan :

Kegiatan berlangsung dari Mei hingga Juni 2025 dengan rincian :

- Wawancara : 2 hari pada minggu pertama
- Pembuatan *website* : 3 hari dilakukan oleh tim pengembang
- Sosialisasi : 2 Hari pada minggu ketiga

B. Tempat : Wawancara dan sosialisasi dilaksanakan di tempat pembuatan Sanggul. Pembuatan *website* dilakukan di Posko KKN

C. Alat dan Bahan :

- Alat : Laptop, koneksi internet, perangkat lunak pengembang *website*.
- Bahan : Data produk UMKM (deskripsi, foto, harga) yang dikumpulkan melalui wawancara.

D. Tahapan Pelaksanaan

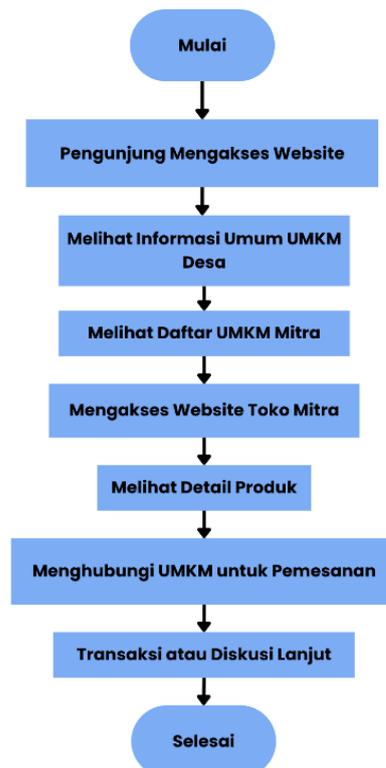
a) Observasi dan Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pelaku UMKM untuk mengidentifikasi kebutuhan pemasaran, tantangan yang dihadapi, dan harapan terhadap *website* terpadu. Peserta meliputi pemilik dan pengelola kedua UMKM. Data yang dikumpulkan mencakup informasi produk, profil usaha, dan preferensi tampilan *website*.

b) Desain Sistem *Website*

Tahap ini melibatkan perancangan alur kerja dan struktur fungsional *website* terpadu. Desain sistem bertujuan untuk memastikan *website* dapat memenuhi kebutuhan promosi dan informasi UMKM secara efektif.

- Konsep *Website*
Dirancang sebagai *platform* terpadu yang memiliki dua fungsi utama yaitu *Website* Utama Desa (Pusat UMKM Desa) berfungsi sebagai portal informasi umum mengenai UMKM sanggul di Desa Geneng, memperkenalkan kedua UMKM, dan menjadi titik awal bagi pengunjung untuk menjelajahi lebih lanjut. *Website* Toko Mitra berfungsi sebagai etalase produk spesifik dari masing-masing UMKM, memungkinkan tampilan detail produk, dan menyediakan fitur kontak langsung untuk pemesanan.
- Diagram Alir Sistem
Diagram alir pada Gambar 2 menggambarkan interaksi pengguna dengan *website* terpadu, mulai dari akses awal hingga proses melihat produk dan menghubungi UMKM.



Gambar 2. Diagram Alir Sistem

Alur interaksi pengguna dengan *website* UMKM Desa Geneng dimulai ketika pengunjung mengakses *website*. Setelah berhasil mengakses, pengunjung akan dapat melihat informasi umum UMKM Desa, yang mencakup gambaran keseluruhan mengenai potensi UMKM sanggul di wilayah tersebut. Selanjutnya, pengunjung dapat melihat daftar UMKM mitra yang terdaftar dalam *platform*. Dari daftar tersebut, pengunjung memiliki opsi untuk mengakses *website* toko mitra dari UMKM yang diminati. Di dalam *website* toko mitra, pengunjung dapat melihat detail produk secara spesifik, termasuk deskripsi dan gambar produk sanggul. Apabila tertarik, pengunjung dapat menghubungi UMKM untuk pemesanan melalui fitur kontak yang tersedia. Tahap terakhir adalah transaksi atau diskusi lanjut yang akan terjadi secara langsung antara pengunjung dan pihak UMKM untuk menyelesaikan proses pemesanan atau pertanyaan lebih lanjut.

- c) Implementasi *Website*
Website dikembangkan berdasarkan hasil wawancara dan desain sistem yang telah dibuat. Proses implementasi melibatkan penggunaan perangkat lunak dan bahasa pemrograman sesuai dengan kebutuhan. Data produk dari kedua UMKM, yang telah dikumpulkan pada tahap wawancara (meliputi deskripsi, foto, dan harga), diintegrasikan ke dalam *platform website*. *Website* ini mencakup halaman produk, profil UMKM, dan fitur yang mendukung promosi digital.
- d) Sosialisasi dan Pendampingan

Demo penggunaan *website* disampaikan kepada pelaku UMKM untuk mengenalkan fitur dan cara akses. Pendampingan intensif diberikan untuk membekali mereka dengan keterampilan yang memadai dalam mengelola *website*, termasuk mengunggah produk secara mandiri dan efisien.

e) Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas program dalam meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola promosi secara digital dan peningkatan visibilitas usaha mereka di *platform online*

2.1 DEVELOPMENT TOOLS

A. Visual Studio Code

Visual Studio Code merupakan editor kode sumber buatan Microsoft yang tersedia untuk Windows, Linux, dan macOS. Editor ini memudahkan pengguna dalam menulis kode dengan dukungan untuk berbagai bahasa pemrograman, serta menampilkan warna berbeda sesuai dengan fungsi masing-masing bagian kode. Selain itu, Visual Studio Code juga menyediakan fitur ekstensi, yang memungkinkan pengembang untuk menambahkan berbagai fungsi tambahan yang tidak tersedia secara bawaan (Wilyanto et al., 2023). Dalam pengembangan ini, Visual Studio Code digunakan sebagai lingkungan pengembangan utama untuk menulis, mengedit, dan mengelola seluruh *source code website*.

B. Hypertext Markup Language

HTML (*Hypertext Markup Language*) merupakan bahasa *markup* standar yang digunakan untuk menyusun dan menampilkan berbagai elemen di halaman web, seperti teks, gambar, tautan, dan elemen multimedia lainnya. HTML tidak termasuk bahasa pemrograman, melainkan berfungsi sebagai kerangka dasar dari sebuah halaman web yang mengatur struktur dan tata letak konten yang akan ditampilkan oleh *browser* (Sari, Azzahrah, et al., 2022). Pada pengembangan *website* UMKM Desa Geneng, HTML digunakan sebagai fondasi untuk membangun struktur dasar setiap halaman, memastikan semua konten (teks deskripsi produk, gambar sanggul, informasi kontak, navigasi) tersusun secara logis dan dapat diakses oleh browser.

C. Cascading Style Sheets

CSS (*Cascading Style Sheets*) merupakan bahasa desain visual yang digunakan untuk mengatur tampilan sebuah halaman web, seperti warna, jenis huruf, latar belakang, garis tepi (*outline*), serta penyesuaian tampilan agar responsif terhadap berbagai ukuran layar. Dalam pengembangan *website* ini, CSS digunakan bersama dengan HTML untuk menciptakan antarmuka web yang lebih menarik, terstruktur, dan enak dilihat oleh pengguna (Sari, Azzahrah, et al.,). CSS berperan dalam mendefinisikan estetika visual *website*, termasuk pemilihan skema warna yang menarik, pengaturan tipografi yang mudah dibaca, serta implementasi desain responsif agar *website* tampil optimal di berbagai perangkat.

D. JavaScript

JavaScript adalah salah satu bahasa pemrograman web yang bersifat *client-side*, artinya proses eksekusi kode dilakukan langsung oleh web browser di sisi pengguna (*client*), bukan di server. Browser seperti Google Chrome, Mozilla Firefox, atau Opera menjalankan kode JavaScript untuk memungkinkan interaksi dinamis di halaman web, seperti validasi *form*, animasi, manipulasi elemen HTML, hingga merespons aksi pengguna secara langsung tanpa harus memuat ulang halaman. JavaScript berperan penting dalam menciptakan pengalaman pengguna (*user experience*) yang interaktif dan responsif, dan biasanya digunakan bersama dengan HTML dan CSS untuk membangun *website* modern yang dinamis (Sari, Jannah, et al., 2022). Pada *website* UMKM Desa Geneng, JavaScript digunakan untuk menambahkan fungsionalitas interaktif, seperti navigasi dinamis, efek visual sederhana, dan mungkin validasi *form* kontak, guna meningkatkan pengalaman interaksi pengguna dengan platform.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program ini berhasil mencapai tujuan untuk memperkuat branding dan memperluas pasar UMKM sanggul di Desa Geneng melalui *website* terpadu. Wawancara awal yang dilaksanakan dengan para pelaku UMKM, dengan fokus pada pengumpulan detail dan karakteristik produk sanggul untuk kebutuhan konten *website*, mengindikasikan adanya potensi signifikan dalam peningkatan profesionalisme tampilan produk mereka. Gambar 3 merupakan proses wawancara untuk mendalami UMKM sanggul di desa Geneng. Dengan representasi visual dan deskripsi yang komprehensif pada *website*, produk UMKM diharapkan mampu

Wahyu Ramadhani, dkk, Pemberdayaan UMKM Sanggul.....

menarik minat pelanggan dari luar area desa, termasuk dari wilayah perkotaan di sekitarnya. Validitas temuan ini semakin diperkuat melalui wawancara lanjutan pasca-sosialisasi, di mana para pelaku UMKM mengonfirmasi bahwa dengan keberadaan website, aktivitas promosi produk mereka menjadi lebih terorganisir dan mereka merasakan adanya potensi perluasan pasar yang substansial.



Gambar 3. Proses Wawancara Pelaku UMKM

Keberadaan website terpadu desa ini tidak hanya memfasilitasi promosi produk sanggul, tetapi juga secara signifikan mempererat sinergi antara kedua UMKM di Desa Geneng. Melalui platform ini, produk-produk mereka kini dipromosikan secara kolektif, meskipun masing-masing UMKM juga memiliki website mandiri. Konsep ini menciptakan wadah promosi yang terintegrasi untuk keseluruhan desa, sekaligus secara langsung memperkuat merek lokal sanggul Desa Geneng secara holistik. Website yang dikembangkan terdiri dari dua komponen utama yang saling terintegrasi:

a. Website Utama UMKM Desa

Bertindak sebagai portal informasi dan showcase umum untuk seluruh UMKM sanggul di Desa Geneng. Website ini menyediakan informasi seputar industri sanggul, profil singkat kedua UMKM mitra, dan berfungsi sebagai gerbang utama yang mengarahkan pengunjung ke toko-toko mitra individual. Tujuannya adalah memberikan gambaran komprehensif tentang potensi UMKM di desa dan mempermudah akses ke masing-masing UMKM. Menampilkan informasi umum tentang Desa Geneng, bagian "Tentang Pusat UMKM Desa", dan bagian "Toko Mitra" yang berisi tautan ke website masing-masing UMKM.

b. Website Toko Mitra

Masing-masing website ini berfungsi sebagai etalase digital khusus untuk produk UMKM terkait. Pengunjung dapat melihat detail produk secara spesifik, termasuk deskripsi, variasi, dan harga. Fokus utama website ini adalah memfasilitasi interaksi langsung antara calon pembeli dan pelaku UMKM untuk proses pemesanan atau pertanyaan lebih lanjut. Menampilkan produk unggulan, testimoni pelanggan, informasi kontak langsung (misalnya melalui tombol chat WhatsApp atau formulir kontak), dan profil singkat UMKM. Proses pemesanan lebih lanjut dilakukan melalui komunikasi langsung dengan UMKM, bukan melalui sistem keranjang belanja di website.

Meskipun pada fase awal beberapa pelaku UMKM mengalami kendala dalam pengelolaan *website* karena keterbatasan pemahaman teknologi, pendampingan yang intensif berhasil membekali mereka dengan keterampilan yang memadai untuk mengunggah produk secara mandiri dan efisien.



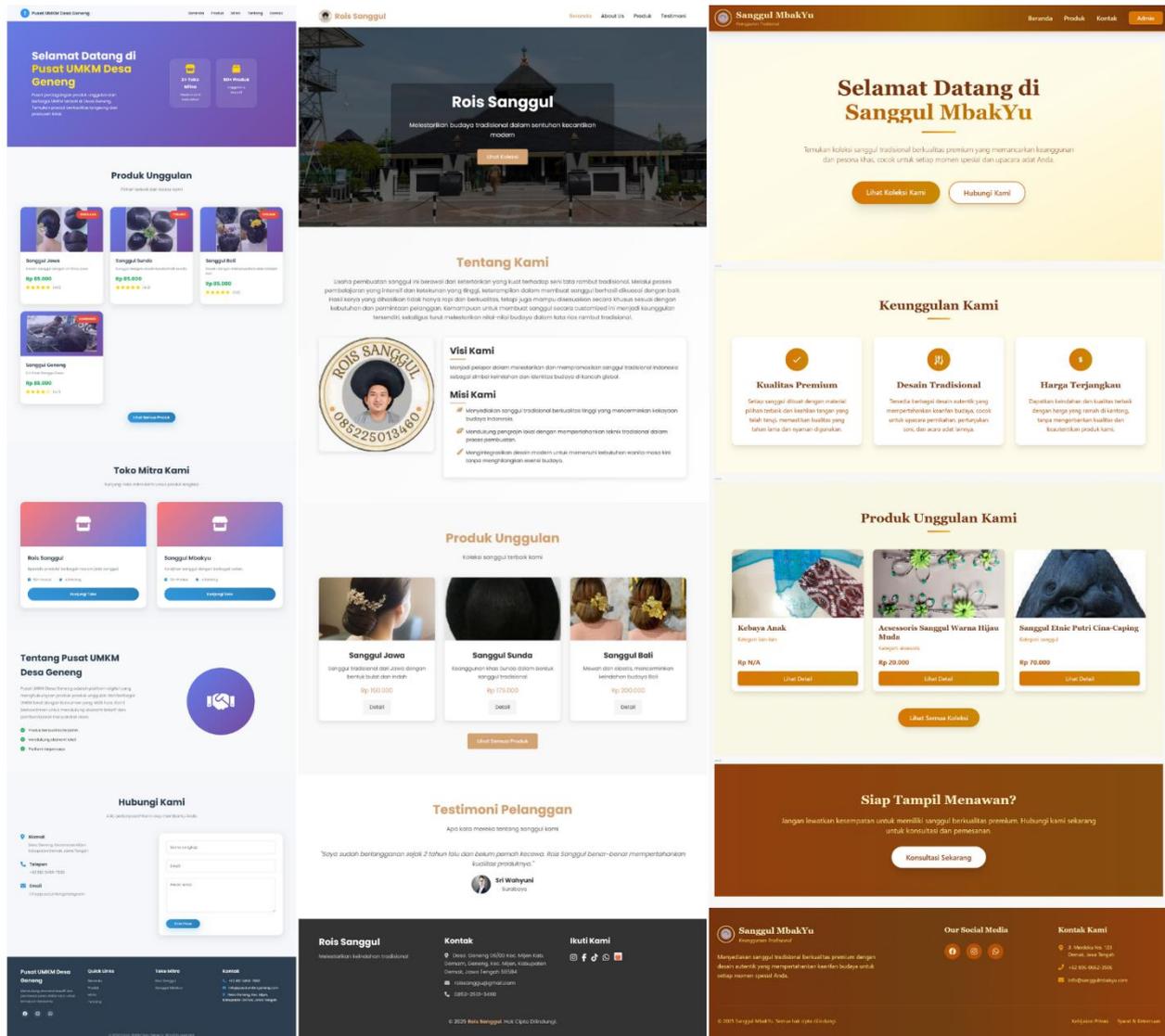
Gambar 4. Proses Sosialisasi website kepada pelaku UMKM



Gambar 5. Penyerahan Website kepada pelaku UMKM

Hasil yang dicapai dalam program ini selaras dengan temuan kajian sebelumnya. Manongga et al. (2022) menyatakan bahwa pemasaran digital, khususnya melalui website, terbukti dapat meningkatkan penjualan UMKM dengan memperluas visibilitas produk. Selain itu, upaya mengintegrasikan beberapa UMKM dalam satu platform seperti yang diimplementasikan dalam program ini juga sangat mendukung pemberdayaan ekonomi lokal.

Wahyu Ramadhani, dkk, Pemberdayaan UMKM Sanggul.....



Gambar 6. Dokumentasi Website

4. SIMPULAN

Program pemberdayaan UMKM sanggul di Desa Geneng berhasil membuat produk lebih dikenal dan meningkatkan kepercayaan diri pelaku UMKM dalam memasarkan secara digital. Melalui implementasi website terpadu yang mencakup portal informasi desa dan toko mitra individual, program ini membantu menggabungkan potensi dua UMKM, memperkuat merek lokal, dan membuka peluang pasar di luar desa. Wawancara menunjukkan pelaku UMKM merasa promosi mereka lebih rapi dan profesional, meskipun tantangan literasi digital diatasi melalui pendampingan. Program ini mendukung ekonomi lokal dan bisa diterapkan di desa lain.

Untuk ke depan, disarankan: (1) menambah fitur sederhana di website, seperti tombol chat untuk memudahkan pelanggan menghubungi UMKM, (2) mengadakan pendampingan rutin setiap dua bulan agar pelaku UMKM lebih terbiasa dengan teknologi, dan (3) bekerja sama dengan kelompok pemuda desa untuk mempromosikan website melalui media sosial lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pelaku UMKM sanggul di Desa Geneng yang telah bekerja sama dengan penuh semangat dalam program ini. Terima kasih juga kepada Pemerintah Desa Geneng yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan, menyediakan tempat, dan memfasilitasi komunikasi dengan masyarakat. Kami juga mengapresiasi Tim KKNT 156 Universitas Diponegoro atas kerja

Wahyu Ramadhani, dkk, Pemberdayaan UMKM Sanggul.....

kerasnya dalam mewujudkan website terpadu. Dukungan dari semua pihak telah membuat program pemberdayaan ini berjalan lancar dan memberikan manfaat bagi ekonomi lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Bukit, F. R. A., A.S, G. G., Irvan, I., & Fahmi, F. (2019). Pembuatan Website Katalog Produk UMKM Untuk Pengembangan Pemasaran dan Promosi Produk Kuliner. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(2), 229. <https://doi.org/10.30595/jppm.v3i2.4317>
- Mardiana, N., Azwar, A. G., Nurhayati, L., Nurwathi, N., Wijaya, W., Munandar, A., Nasrudin, I., Kusumastuti, D., & Nurbani, S. N. (2022). Digitalisasi Pemasaran Hasil Produksi Umkm Desa. *Jurnal Abdimas Sang Buana*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.32897/abdimasusb.v3i1.1150>
- Sari, I. P., Azzahrah, A., Qathrunada, I. F., Lubis, N., & Anggraini, T. (2022). Perancangan Sistem Absensi Pegawai Kantoran Secara Online pada Website Berbasis HTML dan CSS. *Blend Sains Jurnal Teknik*, 1(1), 8–15. <https://doi.org/10.56211/blendsains.v1i1.66>
- Sari, I. P., Jannah, A., Meuraxa, A. M., Syahfitri, A., & Omar, R. (2022). Perancangan Sistem Informasi Penginputan Database Mahasiswa Berbasis Web. *Hello World Jurnal Ilmu Komputer*, 1(2), 106–110. <https://doi.org/10.56211/helloworld.v1i2.57>
- Wilyanto, N., Firnando, J., Franko, B., Tanzil, S. P., Tan, H. C., & Hartati, E. (2023). Pembuatan Website Menggunakan Visual Studio Code di SMA Xaverius 3 Palembang. *Fordicate*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.35957/fordicate.v3i1.5057>
- Manongga, D., Rahardja, U., Sembiring, I., Lutfiani, N., & Yadila, A. B. (2022). Pengabdian Masyarakat dalam Pemberdayaan UMKM dengan Melakukan Implementasi Website Menggunakan Plugin Elementor Sebagai Media Promosi. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 44–53. <https://doi.org/10.34306/adimas.v3i1.810>